



Karena yang Ada Hanya Satu; Engkau!

Pelangi » Bingkai | Kamis, 2 Desember 2010 17:10

Penulis : Rifatul Farida

Bukan pada kuncup mawar, kutitipkan tentang cinta. Karena ia akan terhempas tatkala tiba waktunya sang mawar mekar. Dan aku tak ingin, ia bernasib tragis; jatuh ke tanah, terinjak, dan nelangsa.

Bukan pula pada pucuk dedaunan kutinggalkan cerita cinta, karena ia tak kan abadi di sana. Begitu sang embun bertahta di paginya, terhapuslah sudah jejak cintaku. Dan aku tak ingin itu terjadi; dilupakan.

Maka kueja aksara lagi, memahat satu demi satu dengan telaten, tentang semua hal yang terangkum dalam satu kisah, cinta. Dan mengurailah sembilan puluh sembilan asmaMu, tepat di atas pahatanku. Aku, tersentak.

Bagaimana mungkin aku tak menyertakan hal itu? Sedangkan keputusan untuk mencintaiMu adalah harga mati!

Maka saksikanlah, wahai Pemilik Cinta, yang Maha Mencinta. Kutebarkan cintaku di semua yang aku temui; di kuncup mawar, di pucuk dedaunan, bahkan meluruh bersama hujan dan terbang bersama angin.

Karena cinta itu, memang sudah seharusnya meliputi segala. Tak ada lagi antara kepentinganku dan kepentinganMu, tak ada lagi antara Engkau dan aku. Karena yang ada hanya satu; Engkau!